

**LAPORAN AKHIR AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**PENINGKATAN PROSES PENGAMBILAN CONTOH
PESTISIDA MELALUI PERBAIKAN LAYANAN ONLINE
PETUGAS PENGAMBIL CONTOH PESTISIDA**



Oleh :

Nama : Lolitha Tasik Taparan

NIP : 196708091998032001

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATUR
(PKA) - ANGKATAN I
KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA PERTANIAN PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN
KEPEMIMPINAN PERTANIAN
CIAWI-BOGOR
2020**

**PENINGKATAN PROSES PENGAMBILAN CONTOH PESTISIDA
MELALUI PERBAIKAN LAYANAN ONLINE
PETUGAS PENGAMBIL CONTOH PESTISIDA
Oleh: Lolitha Tasik Taparan**

ABSTRAK

Subdirektorat Pesticida merupakan salah satu unit Eselon III di Kementerian Pertanian berdasarkan Permentan Nomor : 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Subdirektorat Pesticida menyelenggarakan fungsi : Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pestisida kimia dan hayati; Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pestisida kimia dan hayati; Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, di bidang pestisida kimia dan hayati; Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pestisida kimia dan hayati.

Tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan aksi perubahan yang akan dilaksanakan yaitu pada fungsi : Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, di bidang pestisida kimia dan hayati.

Sesuai amanat dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/SR.330/7/2019 tentang Pendaftaran Pesticida, terdapat ketentuan yang mengatur tentang Pengambilan Contoh Pesticida untuk pengujian dilakukan oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) atau petugas yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal.

Masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pengambilan contoh pestisida yang memerlukan tindakan lanjut penyelesaian. Beberapa kendala dalam kegiatan PPC antara lain keterbatasan jumlah personal PPC di Sub Direktorat Pesticida, personal PPC sampel pestisida di Sub Direktorat Pesticida merupakan regulator yang memiliki tupoksi lain dan resiko yang akan ditimbulkan apabila PPC dilakukan oleh regulator.

Sebagai Kepala Sub Direktorat Pesticida di Direktorat Pupuk dan Pesticida sekaligus berperan sebagai Project Leader dalam rangka Diklat Administratur (PKA) Angkatan I Kementerian Pertanian yang dilaksanakan mulai tanggal 9 Maret sampai dengan 25 Juni 2020, disusun suatu Rancangan Aksi Perubahan dengan judul “Peningkatan Proses Pengambilan Contoh Pesticida Melalui Perbaikan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pesticida”.

Capaian Aksi Perubahan yaitu penyederhanaan alur proses pengambilan contoh pestisida dimana alur PPC dibuat lebih ringkas sehingga efisiensi dalam waktu, pengalihan penugasan PPC sampel pestisida yang semula dilakukan staf Sub Direktorat Pesticida dialihkan kepada pihak Lembaga Uji swasta, serta pembuatan dan penyempurnaan aplikasi online PPC sehingga pihak pemegang nomor pendaftaran dapat memilih sendiri Lembaga Uji swasta untuk pengambilan sampel pestisida yang akan diuji. Pemilihan Lembaga Uji swasta bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi di lingkungan Direktorat Pupuk dan Pesticida yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pendaftaran pestisida.

Kata Kunci : Pendaftaran, Efisiensi Waktu, Transparansi, Sampel, Aplikasi Online PPC.

LEMBAR PENGESAHAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL : Peningkatan Proses Pengambilan Contoh Pestisida Melalui
Perbaikan Layanan OnLine Petugas Pengambil
Contoh Pestisida

NAMA : Lolitha Tasik Taparan

NIP : 196708091998032001

UNIT KERJA : Sub Direktorat Pestisida, Direktorat Pupuk dan Pestisida

Telah diuji didepan penguji pada hari Selasa Tanggal 23 Juni 2020

MENTOR

PEMBIMBING/COACH

Ir. Rahmanto, M.Sc
NIP. 19681106 199403 1 001

Ir. Sumarni, M.Pd
NIP. 19560805 198403 2 002

PENGUJI

Dr.Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc
NIP. 19590329 198403 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya sehingga *Project Leader* dapat menyelesaikan laporan Aksi Perubahan dengan judul “Peningkatan Proses Pengambilan Contoh Pestisida Melalui Perbaikan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida”. Laporan Aksi Perubahan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Pendidikan dan Pelatihan Administratur (PKA) Angkatan I Tahun 2020 Kementerian Pertanian.

Laporan Laboratorium Kepemimpinan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini Project Leader menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ir. Rahmanto, M.Sc., selaku Mentor yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian laporan aksi perubahan.
2. Ir. Sumarni, M.Pd selaku *Coach* yang telah mendampingi, membimbing dan mengarahkan sehingga Project Leader mendapatkan banyak masukan dan pembelajaran untuk mewujudkan gagasan menjadi rancangan aksi perubahan.
3. Dr.Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan aksi perubahan.
4. Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi, Bogor.
5. Tim Kerja yang telah membantu dan bekerjasama mewujudkan aksi perubahan.
6. Stakeholder yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang bersedia mendukung dan membantu terlaksananya aksi perubahan ini.

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmatNya kepada semua pihak yang membantu aksi perubahan ini. Project Leader menyadari baik penyusunan sampai tahap pelaksanaan masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya Project Leader berharap semoga aksi perubahan ini dapat bermanfaat dalam proses pengambilan sampel pestisida.

Jakarta, Juni 2020

Lolitha Tasik Tapanan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Area Aksi Perubahan	2
C. Tujuan Aksi Perubahan	3
D. Manfaat Aksi Perubahan	4
E. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan	4
BAB II PROFIL KINERJA PELAYANAN	6
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.	6
B. Kinerja Organisasi Sekarang	6
C. Kinerja Organisasi yang Diharapkan	7
BAB III ANALISIS MASALAH	8
A. Permasalahan yang ada	8
B. Akar Penyebab Masalah dan Alternatif Solusi Mengatasi Masalah	8
C. Solusi Mengatasi Masalah	9
BAB IV STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH.....	10
A. Terobosan/Inovasi	10
B. Dukungan yang diperlukan.....	10
C. Pemetaan Informasi yang perlu dibuat	11
D. Manajemen Resiko	12
E. Tahapan Kegiatan/Milestone	13
BAB V PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	16
A. Capaian Aksi Perubahan.....	16
B. Uraian Capaian Aksi Perubahan	21
C. Kendala Internal dan Eksternal.....	29
D. Strategi Mengatasi Kendala.....	29

BAB V	PENUTUP.....	30
	A. Kesimpulan	30
	B. Rekomendasi	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		32

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pelayanan publik merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Di Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada negara agar memenuhi kebutuhan dasar setiap warganya demi kesejahteraan, sehingga efektivitas suatu sistem pemerintahan sangat ditentukan oleh baik buruknya penyelenggaraan pelayanan publik.

Faktor yang mempengaruhi tidak berjalannya pelayanan publik dengan baik antara lain masalah struktural birokrasi yang menyangkut penganggaran untuk pelayanan publik. Kualitas pelayanan publik dipengaruhi adanya kendala kultural di dalam birokrasi. Selain itu ada pula faktor dari perilaku aparat yang tidak mencerminkan perilaku melayani, dan sebaliknya cenderung menunjukkan perilaku ingin dilayani. Kondisi birokrasi Indonesia saat ini sudah tidak sesuai dengan tuntutan organisasional yang baru.

Pelayanan publik menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan pengukuran kinerja pemerintah melalui birokrasi. Pelayanan publik sebagai penggerak utama juga dianggap penting oleh semua aktor dari unsur good governance. Ada tiga alasan penting yang melatarbelakangi bahwa pembaharuan pelayanan publik dapat mendorong praktik good governance di Indonesia. Pertama, perbaikan kinerja pelayanan publik dinilai penting oleh stakeholders, yaitu pemerintah, warga, dan sektor usaha. Kedua, pelayanan publik adalah ranah dari ketiga unsur governance melakukan interaksi yang sangat intensif. Ketiga, nilai-nilai yang selama ini mencirikan praktik good governance diterjemahkan secara lebih mudah dan nyata melalui pelayanan publik.

Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu dilakukan upaya perbaikan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang berkesinambungan demi mewujudkan pelayanan publik yang prima sebab pelayanan publik merupakan fungsi utama pemerintah yang diberikan sebaik-baiknya oleh pejabat publik. Salah satu pelayanan Publik yang disediakan Sub Direktorat Pestisida adalah Layanan OnLine Petugas Pengambil Contoh (PPC) pestisida.

Pestisida adalah racun yang digunakan untuk mengendalikan organisme yang mengganggu tumbuhan, hewan, dan manusia. Penggunaan pestisida oleh manusia dapat berdampak negatif, baik terhadap manusia maupun lingkungannya. Oleh karena itu, pestisida di samping dapat memberikan manfaat bagi manusia juga dapat berakibat negatif kalau digunakan secara tidak benar.

Penggunaan pestisida yang tidak benar tidak hanya akan menurunkan kesehatan lingkungan/ekosistem pertanian, tetapi juga dapat berpengaruh buruk bagi kesehatan manusia. Dampak bagi manusia tidak hanya terjadi pada pekerja yang langsung berhubungan/bersinggungan dengan pestisida, tetapi juga dapat terjadi bagi masyarakat luas melalui jalur rantai makanan dan paparan di ruang publik yang terkontaminasi oleh pestisida.

Pada aplikasi pendaftaran pestisida terjadi perubahan termasuk alur layanan untuk Petugas Pengambil Contoh (PPC). Dimana PPC biasa dilakukan oleh Sub Direktorat Pestisida akan dialihkan kepada Lembaga Uji. Perwujudan rencana perubahan diatas membutuhkan suatu Teknologi Informasi yang dapat menunjang untuk pengalihan penugasan PPC kepada Lembaga Uji dengan melibatkan instansi terkait dan juga programmer. Dampak serta hasilnya bermanfaat untuk pemegang nomor pendaftaran dan juga Sub Direktorat Pestisida, guna meningkatkan performa kinerja baik pada Sub Direktorat Pestisida khususnya maupun pada Direktorat Pupuk dan Pestisida.

B. AREA AKSI PERUBAHAN

Mempertimbangkan potensi positif dan negatif dari penggunaan pestisida, maka penggunaan pestisida di Indonesia diatur untuk dapat meminimalkan dampak yang tidak diinginkan baik bagi kesehatan manusia maupun lingkungan. Pestisida yang terdaftar dan beredar di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida. Peraturan pestisida di Indonesia dibuat dengan mengacu pada kajian ilmiah dalam kerangka kerja pengaturan serta mengacu kepada standar internasional yaitu FAO, WHO serta lembaga-lembaga internasional lainnya.

Pestisida yang diizinkan dan beredar di Indonesia harus terjamin mutu dan efektivitasnya. Berdasarkan hal tersebut dan sesuai dengan Permentan Nomor 43 Tahun 2019 Pasal 52 bahwa setiap pemohon menyediakan contoh pestisida untuk dilakukan pengujian. Pengambilan contoh pestisida untuk pengujian dilakukan oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) atau petugas yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal. Selama ini pengambilan contoh pestisida dilakukan oleh PPC dari Sub Direktorat Pestisida yang telah mengikuti pelatihan PPC dan sudah bersertifikat. Contoh

sampel pestisida yang telah disegel selanjutnya digunakan untuk keperluan uji mutu, uji efikasi dan uji toksisitas oral dan dermal dan/atau uji toksisitas lingkungan.

Kondisi Awal

- Alur dalam Layanan Online PPC dilakukan secara berjenjang dari PPVTPP ke Direktorat Pupuk dan Pestisida.
- Penunjukkan PPC dilakukan di Sub Direktorat Pestisida.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan pengalihan PPC kepada pihak ke tiga

- Keterbatasan jumlah personal PPC di Sub Direktorat Pestisida;
- Meminimalisir resiko yang akan ditimbulkan apabila PPC dilakukan oleh regulator (PPC dari Subdit Pestisida), ada konflik kepentingan
- Personal PPC di Sub Direktorat Pestisida merupakan regulator yang memiliki tupoksi lain sehingga kadang sulit dalam pembagian waktu penugasan

Kondisi Yang diharapkan

- Peralihan dari pegawai Sub Direktorat Pestisida kepada ke pihak ketiga (Lembaga Uji)
- Alur penugasan PPC menjadi lebih ringkas

Berdasarkan hal tersebut, area aksi perubahan yang akan dilakukan adalah area Pelayanan Publik, area ini akan berinovasi pada penyempurnaan aplikasi Layanan online PPC yang akan melibatkan pihak swasta.

C. TUJUAN AKSI PERUBAHAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Aksi Perubahan ini adalah Proses PPC menjadi lebih cepat dan aktivitas pendaftaran pestisida di Subdit Pestisida dapat berjalan lebih baik. Tujuan terbagi dalam jangka waktu sebagai berikut :

1. Jangka Pendek (2 bulan)

- Terbentuknya Tim Kerja
- Terbangunnya konektifitas
- Teridentifikasinya kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan aplikasi
- Tersedianya aplikasi perbaikan Layanan Online PPC pihak ketiga untuk Lembaga Uji swasta
- Launching aplikasi perbaikan Layanan Online PPC
- Sosialisasi aplikasi perbaikan Layanan Online PPC kepada asosiasi pestisida

2. Jangka Menengah (3 – 12 bulan)

- Teridentifikasinya kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan aplikasi PPC pihak ketiga untuk lembaga uji pemerintah

- Tersedianya aplikasi perbaikan Layanan Online PPC pihak ketiga untuk Lembaga Uji pemerintah
 - Launching aplikasi perbaikan Layanan Online PPC
 - Tersosialisasikannya Layanan Online PPC kepada perusahaan pestisida
 - Monitoring pelaksanaan Layanan Online PPC
 - Evaluasi pelaksanaan Layanan Online
 - Memonitor perkembangan aksi perubahan dan terus melakukan perbaikan sistem Online PPC
3. Jangka Panjang (lebih dari 12 bulan)
- Monitoring dan evaluasi Layanan Online
 - Termanfaatkannya sistem Layanan Online PPC
 - Memonitor perkembangan aksi perubahan dan terus melakukan peningkatan Layanan Online PPC

D. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Manfaat yang ingin dicapai dari aksi perubahan ini adalah :

1. Mendukung reformasi birokrasi dan peningkatan kinerja organisasi.
2. Meringkas alur penugasan PPC
3. Penugasan PPC menjadi lebih cepat
4. Aktivitas pendaftaran pestisida dapat berjalan lebih baik
5. Tersedianya Aplikasi Layanan Online penugasan PPC

E. ADOPSI DAN ADAPTASI HASIL STUDI LAPANGAN

Studi Lapangan yang dilakukan di Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Cilegon (virtual) dan kaitannya dengan aksi perubahan yang dilakukan, maka adopsi yang bisa diambil dan adaptasi yang dapat digunakan pada aksi perubahan adalah sebagai berikut:

- Adopsi

Adopsi yang dapat diambil dari hasil Studi Lapangan adalah sebagai berikut:

No	Area	Adopsi
1	Standar Kinerja Pelayanan Publik	• Penyusunan SOP Pelayanan Informasi • Mempercepat dan mempermudah layanan informasi • Integrasi sistem dan pengembangan data base berbasis
2	Manajemen Kinerja	• Pemberian <i>Reward and Punishment</i> terhadap kinerja aparatur • Kualitas SDM pelayanan
3.	Penerapan manajemen perubahan sektor publik	• Pelayanan informasi yang cepat dan mudah diakses oleh stakeholders • Mengintegrasikan informasi dalam single database
4	Inovasi pray and toss	• Sebelum memulai aktifitas harian untuk dapat merencanakan dan memonitor kegiatan

- Adaptasi
 - Peningkatan Pelayanan Publik
 - Komunikasi yang efektif
 - Program aplikasi sesuai kebutuhan
 - Kompetensi SDM

BAB II

PROFIL KINERJA PELAYANAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian Pasal 232 Subdirektorat Pestisida mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang penyediaan pestisida.

Pada Pasal 233 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 232, Subdirektorat Pestisida menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pestisida kimia dan pestisida hayati;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pestisida kimia dan pestisida hayati;
- c. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, di bidang pestisida kimia dan pestisida hayati;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pestisida kimia dan pestisida hayati; dan
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pestisida kimia dan pestisida hayati.

B. KINERJA ORGANISASI SEKARANG

Direktorat Pupuk dan Pestisida sebagai salah satu penyelenggara pelayanan publik di Kementerian Pertanian berkewajiban untuk memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat, menciptakan dan menjamin kelancaraan dalam pelayanan informasi publik.

Dalam memberikan pelayanan publik, kegiatan pendaftaran pestisida melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Pertanian (SIM-PPP). Saat ini layanan dilakukan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan dilakukan secara online melalui portal layanan perizinan elektronik <http://simpler.pertanian.go.id/>. Portal ini merupakan hasil integrasi Pusat PVTTP dengan Ditjen terkait dan instansi eksternal.

Pelayanan yg dilakukan di Sub Direktorat Pestisida mengacu pada Permentan Nomor 43 tahun 2019 tentang pendaftaran pestisida: (1) pemeriksaan dokumen teknis meliputi fisiko kimia (bentuk formulasi, komposisi formulasi, nama dan rumus kimia bahan aktif, kompatibilitas formulasi, sifat fisik bahan aktif, komposisi bahan

teknis , metode analisis formulasi dll), data persistensi di lingkungan, efikasi, fitotoksisitas, residu, toksisitas jangka pendek dan panjang, sasaran penggunaan yang akan didaftarkan, (2) informasi tentang metode standar efikasi; (3) informasi tentang lembaga uji efikasi, uji mutu, uji toksisitas; (4) informasi tentang lembaga uji iritasi dan sensitisasi; (5) tentang peraturan, kebijakan tentang kriteria teknis tentang pestisida kimia dan pestisida alami; (6) informasi tentang bahan aktif yang dilarang.

Bentuk pelayanan dilakukan secara Online, setelah melalui prosedur dan telah kelengkapan data telah terpenuhi oleh pemohon, selanjutnya dilakukan pembahasan oleh Tim Teknis Komisi Pestisida dan Sub Direktorat Pestisida. Tiap 1 bulan sekali dilakukan evaluasi terhadap pengajuan dokumen Tim Teknis dan selanjutnya apabila telah memenuhi persyaratan diterbitkan SK Izin percobaan. Pemohon dipersilahkan untuk melakukan uji2 yang terdapat pada SK Izin percobaan. Pengambilan contoh pestisida untuk dilakukan uji2 selama ini diambil oleh pegawai Sub Direktorat Pestisida. Berdasarkan hasil pantauan selama ini pengambilan contoh pestisida yang dilakukan oleh pegawai Sub Direktorat Pestisida dirasa cukup mengganggu kinerja di dalam Sub Direktorat Pestisida diantaranya evaluasi pemeriksaan dokumen kurang efisien, pemeriksaan terhadap laporan hasil uji-uji kurang optimal, serta monitoring kurang optimal terhadap pelaksanaan uji mutu, uji efikasi dan uji toksisitas. Contoh pestisida yang diambil cukup banyak meliputi pendaftaran baru, perluasan penggunaan, pendaftaran izin tetap ulang, dan bahan teknis.

C. KINERJA ORGANISASI YANG DIHARAPKAN

Berdasarkan hal tersebut diatas, dirasa perlu untuk melakukan peralihan PPC pegawai Sub Direktorat Pestisida kepada pihak ketiga yaitu lembaga uji swasta dan instansi pemerintah. Sehingga sejak akhir tahun 2019 telah dilakukan pelatihan kepada 5 (lima) lembaga uji untuk mengikuti pelatihan PPC yang dibiayai sepenuhnya oleh Sub Direktorat Pestisida, Direktorat Pupuk dan Pestisida. Diharapkan melalui peralihan dari pegawai Sub Direktorat Pestisida kepada pihak ketiga dapat meningkatkan kinerja baik di dalam Sub Direktorat Pestisida juga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna jasa dalam hal ini yaitu pemohon/pemegang nomor pendaftaran.

BAB III

ANALISIS MASALAH

A. PERMASALAHAN YANG ADA

Untuk meningkatkan kinerja Sub Direktorat Pestisida diperlukan gagasan untuk dapat meningkatkan kinerja Sub Direktorat Pestisida dan meminimalisir kendala yang dihadapi. Saat ini penyelenggaraan tugas dan fungsi Sub Direktorat Pestisida masih menemui kendala/ permasalahan berupa:

- Proses Layanan OnLine PPC belum optimal dilaksanakan. Terkait dengan PPC, jumlah personal PPC di Sub Direktorat Pestisida terbatas, personal PPC di Sub Direktorat Pestisida merupakan regulator yang memiliki tupoksi lain sehingga kadang sulit dalam pembagian waktu penugasan. Aplikasi Online PPC merupakan modul yang terpisah dengan modul pendaftaran lainnya sehingga pelaku usaha harus mengupload ulang dokumen misal SK.
- Proses penyusunan batas maksimal kadar bahan aktif yang boleh didaftarkan; pembahasan telah dilakukan sejak tahun lalu tetapi sampai sekarang masih belum selesai karena banyak menemukan kendala salah satu diantaranya tidak ada alasan scientific .
- Metode standar untuk uji iritasi pada kulit dan mata serta uji sensitisasi pada kulit; selama ini hanya menggunakan data dukung dari pembuat bahan aktif maupun pemilik formulasi.
- Kendala lembaga uji, dalam hal ini Perguruan Tinggi. Masih sangat kurang Perguruan Tinggi yang sanggup melakukan uji iritasi dan sensitisasi pestisida, kebanyakan Perguruan Tinggi melakukan uji iritasi dan sensitisasi untuk kosmetika.

B. AKAR PENYEBAB MASALAH DAN ALTERNATIF SOLUSI MENGATASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dicari akar penyebab masalah dari penyebab masalah tersebut, beberapa hal akar penyebab masalah sebagai berikut ini:

- Kendala PPC plat merah/ASN: belum ada SOP PPC, mekanisme PNPB untuk pembayaran jasa perlu dibahas lebih lanjut, belum tersedianya anggaran untuk perjalanan personel PPC. Kendala PPC swasta: belum disepakati soal harga, perlu kesamaan SOP antar lembaga uji
- Pembatasan maksimal kadar bahan aktif di berbagai negara belum diberlakukan dan terdapat resistensi dari pelaku usaha apabila diberlakukan karena selama ini telah dipersyaratkan untuk uji toksisitas oral dan dermal.

- Karena baru akan dipersyaratkan uji di dalam negeri perlu dilakukan FGD metode standar antara peneliti yang mempunyai kompetensi di bidang toksikologi termasuk didalamnya pembahasan penyusunan metode standar uji iritasi dan sensitisasi.

C. SOLUSI MENGATASI MASALAH

Berdasarkan alternatif solusi masalah untuk mengatasi pelayanan OnLine PPC pengalihan dari pegawai Sub Direktorat Pestisida kepada pihak ketiga akan dilakukan melalui penyempurnaan Layanan OnLine PPC sehingga akan tercapai kinerja di Sub Direktorat Pestisida dan akan meningkatkan pelayanan publik terutama dalam pemilihan Lembaga Uji dan pengambilan contoh pestisida untuk disegel dapat berjalan lebih cepat dan baik.

BAB IV

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. TEROBOSAN/INOVASI

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada dasarnya menuntut keterlibatan seluruh komponen pemangku kepentingan, baik di lingkungan birokrasi maupun di lingkungan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah pemerintah yang dekat dengan masyarakat dan dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat memuaskan masyarakat atau pengguna jasa pada umumnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 62 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik setidaknya mengandung sendi-sendi diantaranya :

1. Kesederhanaan, dalam arti prosedur pelayanan publik tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan;
2. Kejelasan, kejelasan ini mencakup kejelasan dalam hal : persyaratan teknis dan administratif pelayanan public;
3. Kepastian waktu, yaitu pelaksanaan pelayanan publik harus dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Pada kesempatan ini rencana aksi perubahan yang akan dibuat adalah Peningkatan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida (PPC). Kegiatan berupa penyempurnaan Aplikasi Layanan Online PPC sehingga pelayanan dimasa mendatang dalam rangka pendaftaran pestisida baru maupun pestisida pendaftaran ulang dapat lebih cepat dan lebih baik serta ada kejelasan dalam penyelesaian pengambilan contoh pestisida.

B. DUKUNGAN YANG DIPERLUKAN

Bentuk dukungan yang diperlukan dalam aksi perubahan melalui penyempurnaan Aplikasi Layanan Online PPC diantaranya sebagai berikut :

1. Dukungan dan komitmen pimpinan dalam mendorong aksi perubahan melalui penyempurnaan Layanan Online PPC baik aplikasi maupun alur prosesnya.
2. Dukungan anggaran juga sangat diperlukan untuk mewujudkan penyempurnaan aplikasi
3. Dukungan dari PPVTP dan Pusdatin dalam hal infrastruktur teknologi informasi dilingkup internal seperti server
4. Dukungan dari programmer untuk menerjemahkan penyempurnaan aplikasi Layanan Online PPC
5. Dukungan dari pegawai Sub Direktorat Pestisida untuk dapat menyampaikan perubahan aplikasi layanan Online

C. PEMETAAN INFORMASI YANG PERLU DIBUAT

Pemetaan informasi yang perlu disusun dalam Penyempurnaan Aplikasi PPC secara on line sebagai berikut:

- **Jenis Permohonan**

⇒ Baru

- Identitas Pemohon (Perusahaan/Perorangan: Nama, Alamat, No telp/fax, email, Nama PIC, No Kontak)
- Dokumen Persyaratan (Surat Permohonan, SK Izin percobaan/SK izin tetap, MSDS)
- Sumberdaya Manusia (administrasi/personal PPVTPP, Teknis / Sub Direktorat Pesticida, PPC lembaga uji)
- Sarana dan Prasarana (Data lokasi pengambilan sampel, data sampel (merek, nama dan kadar bahan aktif, jumlah sampel), surat penugasan, kertas segel, plastic segel, alat segel (tang, solder,kawat, timah)

⇒ Perpanjangan

- Identitas Pemohon (Perusahaan/Perorangan: Nama, Alamat, No telp/fax, email, Nama PIC, No Kontak)
- Dokumen Persyaratan (Surat Permohonan, SK Izin percobaan/SK izin tetap, MSDS)
- Sumberdaya Manusia (administrasi/personal PPVTPP, Teknis / Sub Direktorat Pesticida, PPC lembaga uji)
- Sarana dan Prasana (Data lokasi pengambilan sampel, data sampel (merek, nama dan kadar bahan aktif, jumlah sampel), surat penugasan, kertas segel, plastic segel, alat segel (tang, solder,kawat, timah)

- **Permohonan Verifikasi administrasi**

- Penunjukan personel administrasi/PPVTPP
- Hasil penilaian verifikator (sesuai diterima / kurang atau tidak sesuai ditolak dan dikembalikan ke pemohon)

- **Permohonan verifikasi Teknis**

- Penunjukan personel teknis/Sub Direktorat Pesticida
- Hasil penilaian verifikator teknis/ Sub Direktorat Pesticida (sesuai diterima / kurang atau tidak sesuai ditolak dan dikembalikan ke pemohon)

- **Penunjukan PPC**

- Penunjukan admin PPC lembaga uji oleh Sub Direktorat Pesticida
- Penunjukan personel PPC oleh Sub Direktorat Pesticida
- Hasil penilaian PPC (sesuai diterima / kurang atau tidak sesuai ditolak dan dikembalikan ke pemohon)

SUMBER DAYA ORGANISASI

1. Tim Kerja

Salah satu tahapan dalam aksi perubahan ini adalah mendapatkan dukungan dari seluruh anggota tim kerja antara lain :

1. Direktur Pupuk dan Pestisida
2. Kepala Pusat PVTPP
3. Kasi Pestisida Kimia
4. Kasi Pestisida Hayati
5. Kepala Sub bidang Perizinan 1
6. Staf Sub Direktorat Pestisida
7. Fungsional Pusdatin
8. Pembuat aplikasi (Programmer)
9. Tata Usaha

2. Jejaring Kinerja

1. Lembaga Uji
2. Pembuat Aplikasi (Programmer)
3. PPVTPP
4. Pusdatin
5. Perusahaan Pestisida

3. Pemanfaatan Teknologi Digital

Pada aksi perubahan ini menggunakan aplikasi:

1. Sistem perizinan pertanian elektronik (lingkup Kementan)
2. Sistem informasi perizinan pestisida (lingkup Subdit Pestisida)
3. server dari Pusdatin
4. Whatshapp

D. MANAJEMEN RESIKO

Potensi yang akan menghambat keberhasilan pencapaian aksi perubahan, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi antara tim kerja
2. Programmer kurang terampil mengimplementasikan proses perizinan pestisida ke dalam sistem aplikasi
3. Ketersediaan infrastruktur yang belum memadai dan mendukung
4. SOP PPC masih belum standar antara lembaga uji

Resiko yang mungkin terjadi pada saat berlangsungnya aksi perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang dicapai tidak sesuai harapan manajemen
2. Aksi perubahan tidak mencapai tahapan akhir (terhenti ditengah jalan)

3. Waktu yang dibutuhkan dalam proyek perubahan menjadi tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan

Strategi untuk mengatasi berbagai kendala atau masalah yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pimpinan instansi, *coach* dan seluruh anggota tim kerja
2. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap tahapan area proyek perubahan

E. TAHAPAN KEGIATAN/MILESTONE

No	Tahapan	Waktu	Keterangan	Bukti
1	Jangka Pendek (2 bulan)	April- Mei 2020	Tersedianya Aplikasi Layanan OnLine PPC pihak ke tiga untuk Lembaga uji swasta	Runing sistem
		1 minggu	1. Pembentukan Tim Kerja	SK/ Surat Penugasan
			2. Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan mentor, tim efektif terkait judul aksi perubahan yang akan dilaksanakan. 3. Terbangunnya konektifitas antara PPVTPP, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Pusdatin, Lembaga Uji	1. Undangan 2. Dokumentasi foto 3. Daftar hadir
		1 minggu	4. Mengumpulkan data dukung permasalahan	
			4. Rapat menyusun penyiapan bahan termasuk koordinasi dengan PPVTPP dan Pusdatin	Foto, notulen dan daftar hadir
		2 minggu	5. Koordinasi dengan Pihak Ketiga terkait aplikasi pelayanan online PPC dan menjelaskan maksud aksi perubahan	Foto, notulen hasil rapat dan daftar hadir
		3 minggu	6. Rapat internal dengan tim efektif dan programmer, penyampaian SK PPC kepada pihak programmer	1.Dokumentasi foto 2.Notulen

			7. Pembuatan aplikasi pelayanan online PPC	Rancangan aplikasi OnLine
			8. Pembuatan tools/panduan aplikasi sistim pelayanan online PPC	Panduan manual Aplikasi Sistem Pelayanan Online PPC
			9. Workshop uji coba aplikasi Layanan OnLine PPC di lingkup Subdit Pesticida dan pihak ketiga yaitu personal dari Lembaga Uji	1. Undangan 2. Notulen 3. Dokumentasi
			10. Aplikasi Online PPC telah dapat diakses oleh pihak ketiga (Lembaga Uji)	Aplikasi Online PPC
			11. Launching aplikasi dan Sosialisasi kepada asosiasi pestisida	1. Undangan 2. Notulen 3. Dokumentasi
2	Jangka Menengah (1 Tahun)	Juni 2020– Juni 2021	Tersedianya Aplikasi Layanan OnLine PPC pihak ke tiga untuk Lembaga uji pemerintah	Dokumen lainnya
			1. Terselainya lembaga uji pihak ke tiga utk yang berplat merah (instansi pemerintah)	Tim Kerja, undangan, Rancangan aplikasi, koordinasi, notulen
			2. Sosialisasi Layanan Online PPC kepada perusahaan pestisida	Undangan, notulen, dokumentasi
			3. Monitoring pelaksanaan Layanan OnLine PPC	Undangan, dokumentasi foto, notulen dan daftar hadir + dokumen lainnya
			4. Evaluasi pelaksanaan Layanan Online	Dokumentasi lainnya
			5. Memonitor perkembangan aksi perubahan dan terus melakukan perbaikan sistem Online PPC	

3	Jangka Panjang (> 1tahun)	> Juni 2021	Peningkatan fungsi aplikasi Layanan Online	Dokumen lainnya
			1. Monitoring dan evaluasi Layanan Online 2. Termanfaatkannya system Layanan Online PPC 3. Memonitor perkembangan aksi perubahan dan terus melakukan peningkatan Layanan Online PPC	Dokumentasi dan Dokumen lainnya

BAB V

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

Kegiatan aksi perubahan dilaksanakan secara bertahap dengan mengacu pada tujuan, ruang lingkup dan *milestone* yang sudah disempurnakan. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan merupakan *milestone* aksi perubahan jangka pendek yaitu tahapan kegiatan proyek perubahan dalam jangka mulai 25 April sd 20 Juni 2020.

Dalam pencapaian kinerja aksi perubahan tersebut tidak terlepas dari output dan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan serta tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan agar pelaksanaan aksi perubahan dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur. Oleh karena itu, tujuan yang dicapai sampai dengan selesainya tahap ini adalah tujuan jangka pendek yakni Peningkatan Proses Pengambilan Contoh Pestisida Melalui Perbaikan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida dengan lingkup kegiatan :

1. Melakukan koordinasi awal bersama stakeholder dalam rangka aksi perubahan dalam upaya meningkatkan kinerja PPC serta koordinasi pembentukan Tim Aksi Perubahan.
2. Mengajukan persetujuan Tim Aksi Perubahan kepada Direktur Pupuk dan Pestisida
3. Melakukan inventarisasi data-data yang dibutuhkan.
4. Penyempurnaan Aplikasi Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida.
5. Mendapatkan dukungan dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTTP), Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian, Lembaga Uji swasta dan pemegang nomor pendaftaran
6. Melakukan Uji Coba Aplikasi Online PPC kepada internal Subdit pestisida dan Lembaga Uji swasta serta beberapa pemegang nomor pendaftaran
7. Laporan akhir aksi perubahan

Adapun perbandingan antara rencana kegiatan dan jadwal dengan realisasi pelaksanaannya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2 . Rencana dan Realisasi Kegiatan

No.	Tahapan (Kegiatan Utama)	Output Kegiatan		Waktu Pelaksanaan		Keterangan/ Lampiran	Pelaksana
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
TAHAP JANGKA PENDEK							
I. Koordinasi Aksi Perubahan							
1	Rapat koordinasi untuk aksi perubahan dan pembentukan Tim Kerja	- Saran dan masukan terkait aplikasi online PPC - Koordinasi pembentukan Tim Kerja - Pengajuan Surat Penugasan Tim Kerja	Saran dan masukan Draft usulan Tim Kerja Surat Penugasan Tim Peningkatan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida	Minggu ke 4 April 2020	Minggu ke 4 April 2020	Tercapai 100% Data Dukung: - Daftar hadir - Dokumentasi - Surat Penugasan Tim Peningkatan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida	Project Leader, PPVTTP, staf Subdit pestisida

II. Koordinasi dan rancangan Aplikasi Online PPC							
1	Koordinasi dengan programmer, PPVTPP , PUSDATIN dan Lembaga Uji	- Perubahan dan Penyederhanaan alur penugasan PPC - Saran masukan PPVTPP, PUSDATIN - Kesiapan Lembaga Uji swasta	- Alur penugasan PPC versi baru - Saran dan masukan - Kelengkapan Lembaga Uji sebagai PPC	Minggu ke 1 Mei sd Minggu ke 3 Mei 2020	Minggu ke 1 Mei sd Minggu ke 3 Mei 2020	Tercapai 100 % Data Dukung: - Dokumentasi	Project Leader, PPVTPP, PUSDATIN, Programmer, Tim Kerja, Lembaga Uji swasta
III. Pengumpulan Data Dukung							
1	Koordinasi dengan programmer dan penyerahan data dukung untuk keperluan aplikasi	Komponen aplikasi antara lain nama admin dari masing masing Lembaga Uji swasta	Penyerahan data dukung yang diperlukan untuk aplikasi melengkapi aplikasi	Minggu ke 1 Mei 2020	Minggu ke 1 Mei 2020	Tercapai 100 % Data Dukung: - Nama admin Lembaga Uji swasta	Project Leader, Tim Kerja

IV. Pembuatan aplikasi pelayanan online PPC							
1	Proses pembuatan aplikasi pelayanan online PPC	1. Tersedianya aplikasi pelayanan online PPC	Aplikasi pelayanan online PPC	Minggu ke 2 Mei s/d Juni Minggu ke 1	Minggu ke 2 Mei s/d Juni Minggu ke 1	Tercapai 100 % Data dukung : - Aplikasi Pelayanan Online PPC - Panduan aplikasi online	Project Leader, Tim Kerja
		2. Koordinasi Tim Kerja dengan instansi terkait	Koordinasi antara Tim Kerja, programmer, PPVTP dan Lembaga Uji				

V. Sosialisasi Aplikasi Pelayanan Online PPC							
1	Sosialisasi Aplikasi Pelayanan Online PPC kepada pemegang nomor pendaftaran pestisida	Dukungan stakeholder terkait aplikasi pelayanan online PPC	Dukungan pemegang nomor pendaftaran pestisida yang hadir saat sosialisasi aplikasi	11 Juni 2020	11 Juni 2020	Tercapai 100 % Data dukung : - Dokumentasi	Project Leader, Tim Kerja, PPVTP, Pemegang Nomor Pendaftaran

VI. Finalisasi Laporan							
1	Konsultasi draft laporan	Finalisasi laporan aksi perubahan	Draft laporan aksi perubahan	Juni Minggu ke 1 s/d Minggu ke 2	Juni Minggu ke 1 s/d Minggu ke 2	Tercapai 100 % Data dukung : - Dokumentasi - Draft laporan aksi perubahan - Testimoni	Project Leader, Tim Kerja
		Informasi kepada Mentor, Coach perkembangan pelaksanaan aksi perubahan	Saran dan masukan dari Mentor, Coach untuk laporan akhir aksi perubahan	Juni 2020	Juni 2020		

B. URAIAN CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

1. Diskusi dan Koordinasi Aksi Perubahan dengan Programmer dan staf Subdit Pestisida

Dilaksanakan pada minggu ke 4 April 2020 secara virtual. Pembentukan Tim Kerja diawali dengan diskusi dan koordinasi Aksi Perubahan dengan staf Subdit Pestisida. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada Coach dan seluruh staf tentang rencana aksi perubahan sehingga dapat diketahui dan dipahami maksud tujuan, sasaran dan manfaat dari aksi perubahan. Dalam kesempatan tersebut dilakukan inventarisasi terhadap masukan-masukan terkait PPC. Adapun hasil dari diskusi diperoleh suatu kesepakatan sebagai berikut :

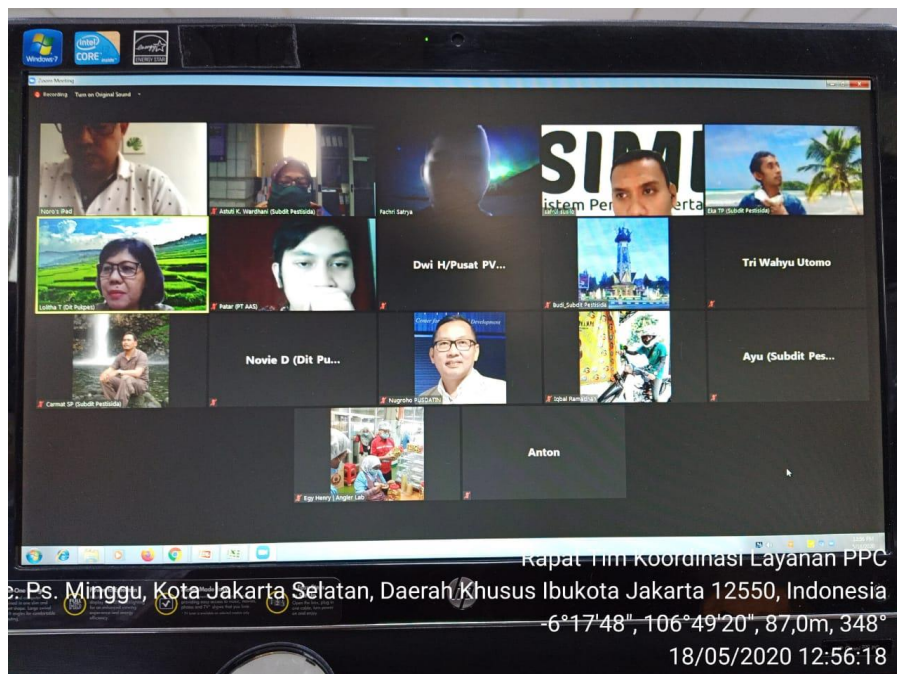
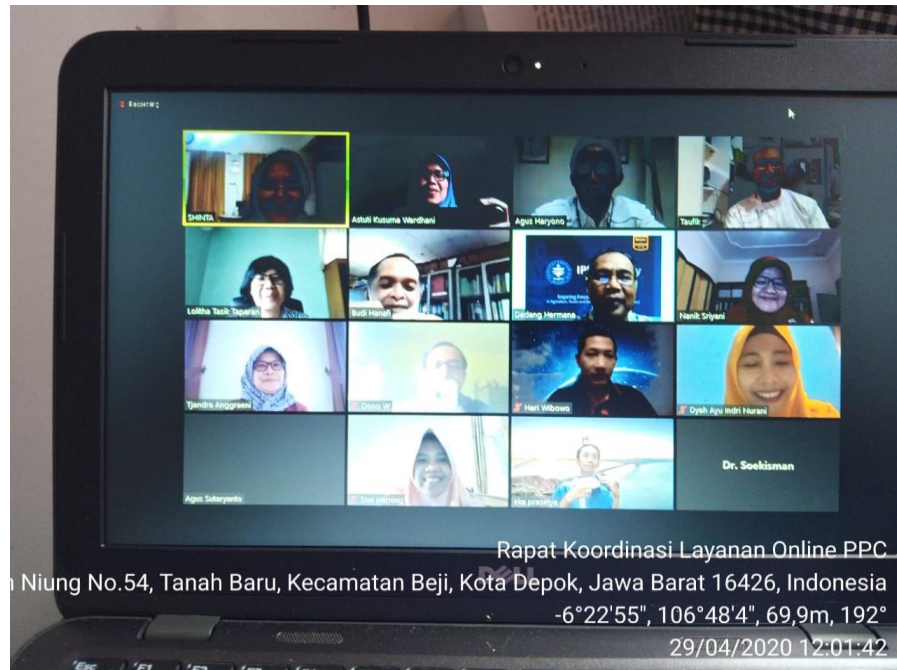
- a. Membentuk Tim Kerja Aksi Perubahan dalam upaya meningkatkan kerja pelayanan PPC berupa Surat Penugasan Tim Peningkatan Layanan Online PPC Pestisida Nomor 256/TU.020/B.5.5/04/2020 tanggal 29 April 2020
- b. Bahwa dalam proses pengambilan contoh pestisida yang saat ini sudah berjalan perlu dilakukan perubahan untuk mempercepat proses segel dan juga meminimalisir resiko yang akan ditimbulkan apabila dilakukan oleh regulator maka dianggap perlu untuk :
 - Menyederhanakan alur proses pengambilan contoh pestisida
 - Mengalihkan penugasan PPC kepada pihak ketiga dalam hal ini Lembaga Uji swasta
 - Pembuatan dan penyempurnaan aplikasi online PPC

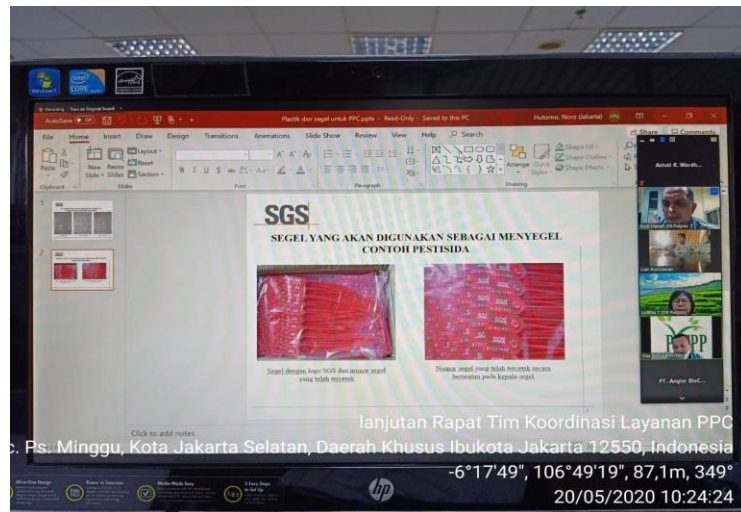
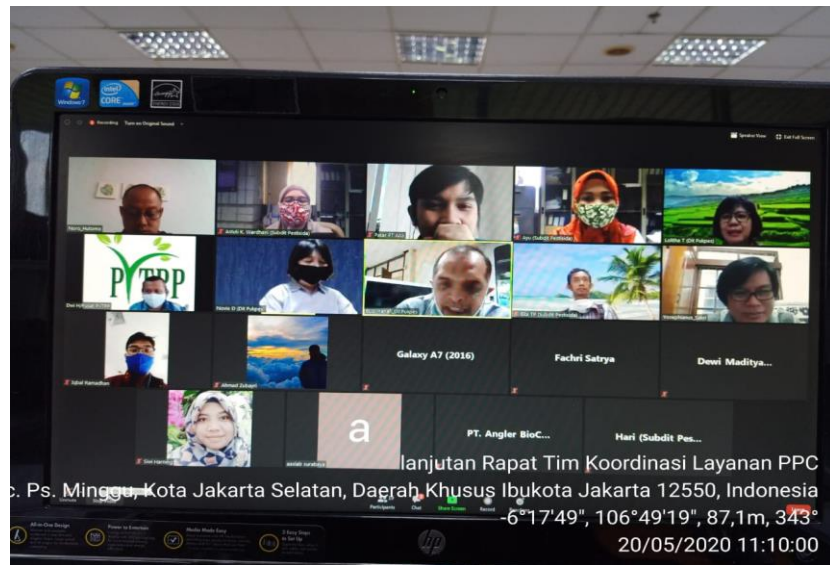


2. Koordinasi dan Rancangan Aplikasi Online PPC

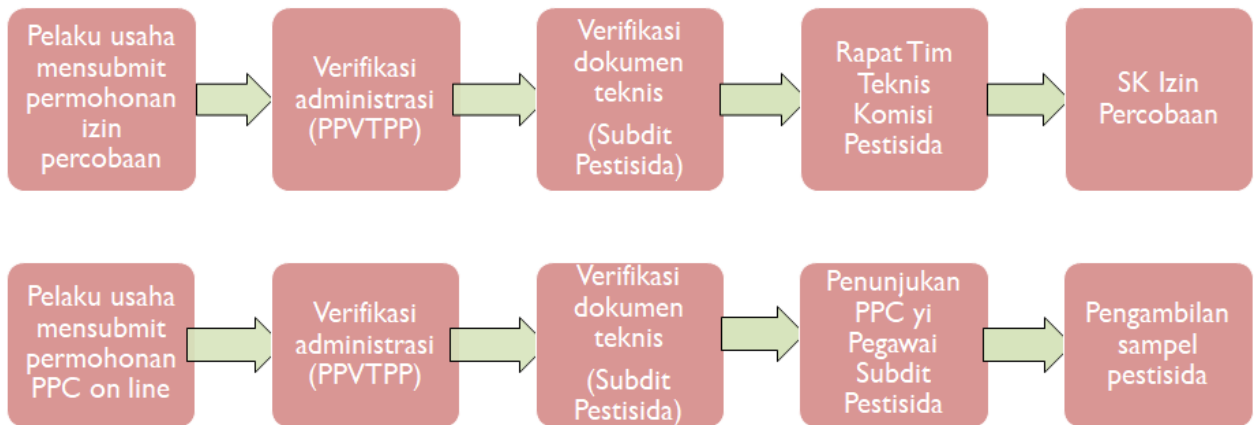
Dilaksanakan pada minggu ke 4 April sd minggu ke 3 Mei 2020. Dalam koordinasi tersebut dibahas mengenai rancangan dan alur pelayanan online PPC dimana ada perubahan alur dan juga pelaksana PPC.

Pertemuan koordinasi dalam rentang waktu tersebut dilaksanakan 3 kali.

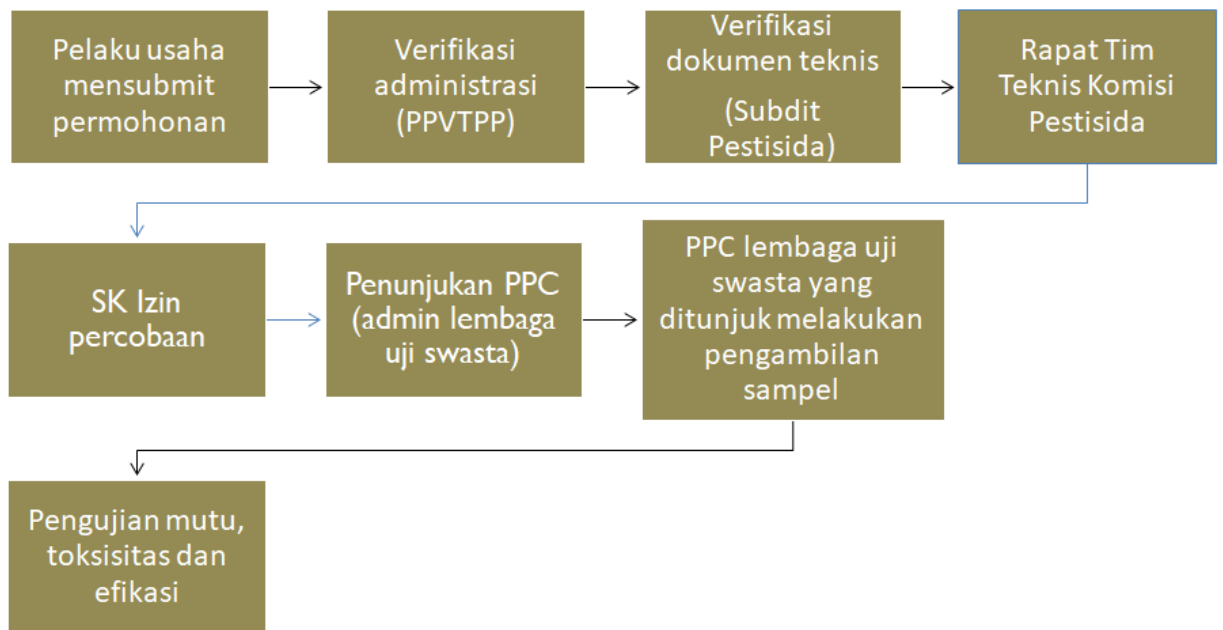




Alur Aplikasi On Line Lama



Alur Aplikasi On Line Baru



3. Pengumpulan Data Dukung

Inventarisasi data menunjang aplikasi layanan online PPC dilaksanakan pada minggu ke 1 bulan Mei 2020. Project Leader bersama dengan Tim Kerja mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk kelengkapan aplikasi serta menyerahkan data yang dibutuhkan untuk kelengkapan aplikasi kepada programmer antara lain nama admin Lembaga Uji swasta :

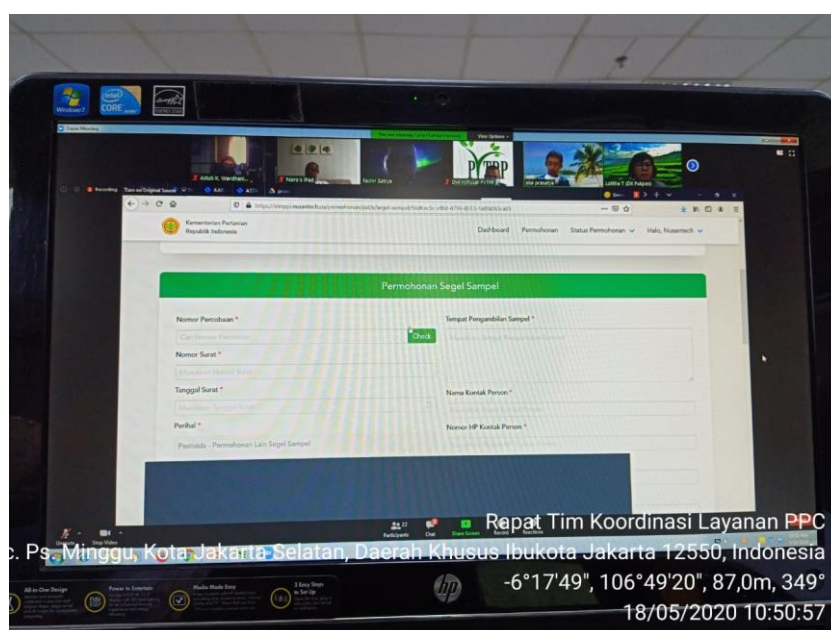
No	Lembaga Uji swasta	Nama admin
1	PT SGS	Anne Agustiane
2	PT Anugerah Analisis Sempurna	Patar Manalu
3	PT Angler	Udin
4	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Ahmad Zubayri

4. Pembuatan aplikasi pelayanan online PPC

Dilaksanakan mulai minggu ke 2 Mei sd minggu ke 2 Juni 2020. Pihak programmer mulai membuat aplikasi layanan PPC pestisida berbasis online sesuai dengan pengajuan dari Project Leader dan masukan pada saat rapat koordinasi. Selain membuat aplikasi online, programmer juga menyusun panduan aplikasi petunjuk manual pengoperasian aplikasi sebagai panduan.

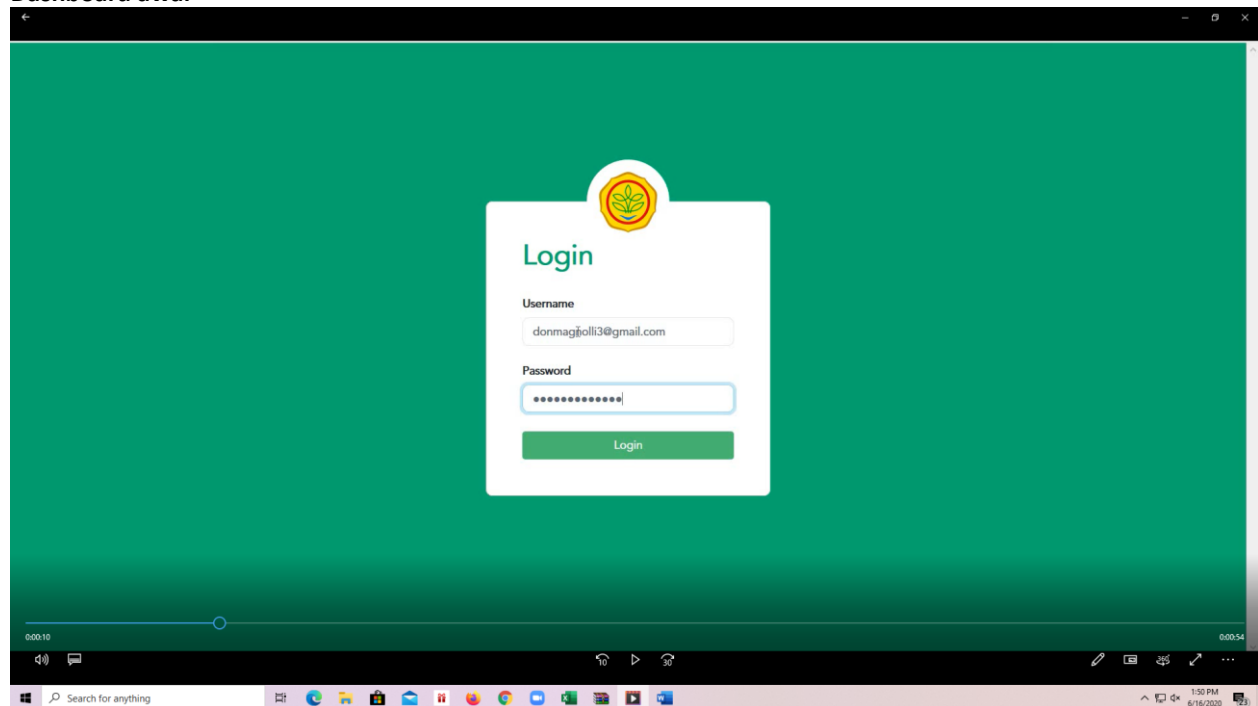
Lembaga uji swasta yang akan ditunjuk sebagai PPC adalah sebagai berikut:

1. PT SGS dengan PPC berjumlah 9 orang
2. PT Anugerah Analisis Sempurna dengan PPC berjumlah 5 orang
3. PT Angler dengan PPC berjumlah 3 orang
4. Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia dengan PPC berjumlah 2 orang

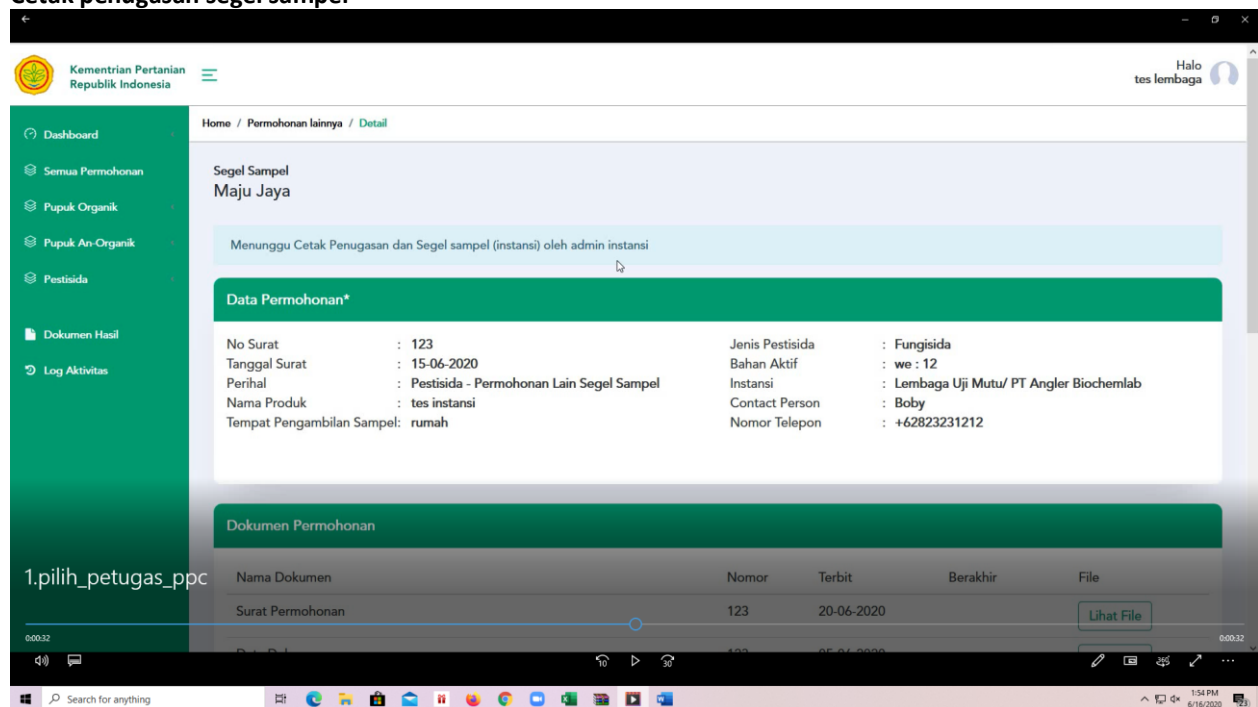


Tampilan Aplikasi Layanan Online Pestisida sebaga berikut :

Dashboard awal



Cetak penugasan segel sampel



Persetujuan Pengambilan sampel

Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Halo tester_ppc

Update Persetujuan

Lakukan Pengambilan dan Penyerahan Sampel

Status Persetujuan

☒ Terima

☐ Koreksi

Submitting

Cancel

Dokumen Hasil

Nama Dokumen	Nomor	Tanggal	File
Surat Permohonan		15-06-2020	Lihat File
Checklist Dokumen		15-06-2020	Lihat File
Pengantar Teknis		15-06-2020	Lihat File

Petugas PPC

Nama Petugas	NIP	No. Telepon
Tester	1234567890	08123456789

Kembali Tinjau Submit Ubah Status Permohonan

2.pengambilan_dan_penyerahan_sampel

Surat Tugas PPC



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
 KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU, JAKARTA
 SELATAN, KODE POS 12550
 TELEPON: (021) 7890043, FAKSIMILE (021) 7816083

SURAT PENUGASAN PENGAMBILAN DAN PENYEGELAN SAMPEL PESTISIDA

0001/PPC/KP.410/B.5/06/2020

Sehubungan dengan surat dari Maju Jaya Nomor 123 tanggal 09 Juni 2020 perihal Pengambilan Sampel Pestisida dan tes tetap baru dengan ini kami tugaskan:

Nama : Anton Wahyu Sutarto
 NIP : 198309162003121002
 Institusi : Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

untuk melaksanakan pengambilan sampel pestisida sebagai berikut:

1. Pemohon : Maju Jaya
2. Tempat pengambilan sampel : tes
3. Nama Pestisida : tes tetap baru
4. Kontak Person : Bobby
5. No. Telepon : +62823231212

Adapun biaya pengambilan dan pengiriman sampel dibebankan kepada pemohon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Jakarta, 09 Juni 2020
 PLT. DIREKTUR PUPUK DAN
 PESTISIDA

5. Sosialisasi Aplikasi Pelayanan Online PPC

Sosialisasi Aplikasi Layanan Online PPC ditujukan kepada pemegang nomor pendaftaran pestisida, dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2020 secara virtual. Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah :

- b. Menginformasikan pengalihan kegiatan PPC yang semula dilakukan Staf Subdit Pestisida kepada Lembaga Uji swasta
- c. Pada aplikasi on line yang baru, pengambilan sampel pestisida dilakukan oleh lembaga uji swasta
- d. Pelaku usaha dapat memilih lembaga uji yang akan melakukan pengambilan sampel pestisida



6. Finalisasi Laporan

Konsultasi dengan coach perkembangan aksi perubahan dilaksanakan pada minggu ke 1 bulan Juni 2020 secara virtual dengan tujuan agar pelaksanaan aksi perubahan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini sebagai bentuk informasi kepada coach dan mentor agar dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan aksi perubahan dan kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan aksi perubahan. Arahan dan masukan dari Coach dan Mentor sangat membantu dalam pelaksanaan aksi perubahan.

C. KENDALA INTERNAL DAN EKSTERNAL

Tidak semua proses aksi perubahan yang telah dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2020 berjalan sesuai rencana. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini. Kendala-kendala tersebut antara lain :

1. Kurangnya waktu dalam melakukan koordinasi dengan Mentor dan Tim Efektif, karena tugas dinas dan sibuk mengerjakan tugas lainnya.
2. Pada saat pelaksanaan aksi perubahan terkendala wabah COVID 19, sehingga pelaksanaan tugas secara WFH dan juga diberlakukannya piket kerja WFH dan WFO.
3. Kurang intensifnya koordinasi dan komunikasi antar stakeholder internal, karena masing-masing personil yang terlibat banyak melakukan tugas
4. Diperlukan staf yang mempunyai keahlian dalam bidang Teknologi Informasi, untuk mendukung aplikasi layanan Online PPC.
5. Koordinasi dan komunikasi dengan programmer kurang intensif, hal ini karena kesibukan yang padat dari pembuat aplikasi.

D. STRATEGI MENGATASI KENDALA

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada yakni dilakukan dengan rangkaian sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pimpinan instansi, *coach* dan seluruh anggota tim kerja serta stakeholders.
2. Koordinasi dan komunikasi dengan Tim Kerja dan stakeholder melalui virtual.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap tahapan tahapan aksi perubahan
4. Setiap ada permasalahan dalam proses pembuatan aplikasi segera dilakukan komunikasi dengan petugas yang bersangkutan.
5. Lebih intensif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder.

BAB VI

PENUTUP

Aksi perubahan dengan area peningkatan publik yaitu Peningkatan Proses Pengambilan Contoh Pestisida Melalui Peningkatan Layanan Online Petugas Pengambil Contoh Pestisida maka diharapkan dapat meningkatkan reformasi birokrasi, kinerja organisasi serta kepuasan pengguna jasa terhadap layanan pendaftaran pestisida secara keseluruhan. Aksi perubahan ini dapat berhasil apabila didukung secara penuh oleh seluruh anggota tim kerja sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat khususnya dalam pelayanan pendaftaran pestisida.

A. KESIMPULAN

1. Tujuan jangka pendek proyek perubahan adalah “ Tersedianya Aplikasi Layanan Online PPC Pihak Ketiga tercapai ;
2. Keberhasilan penyelesaian seluruh proses dalam tahapan milestone jangka pendek, merupakan perwujudan dari adanya sinergi dan komitmen yang tinggi dalam membangun suatu sistem informasi ;
3. Adanya kerjasama, komunikasi yang baik dan efektif antara mentor, coach, tim kerja, dan project leader sehingga mampu menghasilkan output aksi perubahan;
4. Pencapaian output kegiatan merupakan solusi inovatif atas permasalahan penugasan PPC;
5. Proses pembuatan aplikasi online PPC memerlukan keahlian khusus;
6. Adanya tahapan kegiatan hasil koordinasi dengan Unit Kerja lain yang semula tidak direncanakan, hal ini dapat terlaksana karena adanya komunikasi;
7. Tercapainya tujuan jangka pendek aksi perubahan merupakan landasan untuk pencapaian tujuan aksi perubahan jangka menengah dan jangka panjang.

B. REKOMENDASI

1. Dalam upaya keberlanjutan pelaksanaan aksi perubahan perlu dilakukan ujicoba oleh masing masing Lembaga Uji swasta mengenai aplikasi Layanan Online PPC;
2. Membangun dan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang lebih baik khususnya dengan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap keberlanjutan pengembangan sistem dalam hal ini PPVTPP sebagai pusat perijinan di Kementerian Pertanian terkait dengan pemberian ijin pendaftaran pestisida dan PUSDATIN sebagai penanggung jawab Data Center ;
3. Melakukan penyempurnaan layanan online PPC.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/ 08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/SR.330/08 /2019 tentang Pendaftaran Pestisida

Direktorat Pupuk dan Pestisida. Renstra Direktorat Pupuk dan Pestisida 2015-2019, Jakarta.

LAMPIRAN